



## **Edukasi Perhitungan Zakat Dalam Ekonomi Islam Untuk Mewujudkan Pemahaman Ekonomi Islam**

**Valentina Monoarfa<sup>1</sup>, Asia A. Yanju<sup>2</sup>, Saila Darban<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: [valentina@ung.ac.id](mailto:valentina@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [silyanju13@gmail.com](mailto:silyanju13@gmail.com)<sup>2</sup>, [syailadarban758@gmail.com](mailto:syailadarban758@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **Article History:**

Received: 20-01-2026

Revised: 15-03-2026

Accepted: 21-03-2026

**Keywords:** Edukasi Zakat, Perhitungan Zakat, Ekonomi Islam, Literasi Zakat, Pengabdian Masyarakat

---

**Abstract:** Zakat is one of the important instruments in the Islamic economic system that plays a role in improving social welfare and reducing economic inequality in society. However, many people still lack a proper understanding of zakat, especially regarding the calculation of zakat al-mal such as trade zakat and income zakat. Therefore, this community service activity aims to improve public understanding of zakat calculation within the framework of Islamic economics through educational activities. The program was conducted in Pentadio Barat Village, Telaga Biru District, using a participatory education method which includes lectures, discussions, and zakat calculation simulations. The results show that there was an increase in community understanding regarding the concept of zakat, types of zakat, and proper zakat calculation in accordance with Islamic law. Furthermore, the educational activity also provided broader insights into the importance of zakat as an instrument in the Islamic economic system to achieve social justice and community welfare. Thus, zakat calculation education is expected to enhance zakat literacy and encourage people to fulfill their zakat obligations correctly.

## **Pendahuluan**

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi syariah, zakat tidak hanya dipandang sebagai kewajiban ibadah individual, tetapi juga sebagai mekanisme distribusi kekayaan yang dapat mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Zakat memiliki fungsi sosial yang signifikan karena mampu membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan serta meningkatkan solidaritas sosial antarumat Islam. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemahaman mengenai zakat perlu terus ditingkatkan melalui berbagai program edukasi yang terarah dan sistematis.

Dalam praktiknya, zakat mencakup berbagai jenis harta yang dimiliki oleh seorang muslim, seperti zakat perdagangan, zakat emas, zakat penghasilan, zakat pertanian, dan zakat peternakan. Zakat perdagangan misalnya dikenakan pada harta yang digunakan dalam kegiatan usaha atau perdagangan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Harta yang termasuk dalam kategori ini meliputi barang dagangan, kas usaha, piutang yang dapat ditagih, serta keuntungan usaha yang telah mencapai nisab dan haul. Perhitungan zakat perdagangan umumnya dilakukan

dengan rumus 2,5% dari total aset lancar setelah dikurangi utang jangka pendek yang jatuh tempo. Ketentuan ini menunjukkan bahwa zakat memiliki sistem perhitungan yang jelas sehingga dapat diterapkan secara praktis dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Namun demikian, tingkat literasi masyarakat mengenai zakat dan ekonomi Islam masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam tentang jenis-jenis zakat, cara perhitungan zakat, maupun manfaat zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Rendahnya pemahaman tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan potensi zakat belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai zakat sebagai bagian dari sistem keuangan sosial Islam. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi zakat dan literasi ekonomi syariah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat serta memperkuat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa program edukasi zakat yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, maupun sosialisasi kepada masyarakat terbukti mampu meningkatkan literasi ekonomi syariah serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat. Edukasi zakat tidak hanya memberikan pemahaman mengenai kewajiban agama, tetapi juga memperkenalkan zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan literasi zakat, masyarakat diharapkan dapat memahami fungsi zakat tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai mekanisme ekonomi yang berperan dalam pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan edukasi perhitungan zakat menjadi penting untuk dilakukan di tengah masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap informasi ekonomi syariah. Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam penerapan ekonomi Islam, namun masih membutuhkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai zakat, terutama terkait cara perhitungan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai perhitungan zakat dalam ekonomi Islam guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dan praktik ekonomi Islam di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep ekonomi Islam serta cara perhitungan zakat secara tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukasi partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran dan diskusi mengenai zakat. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan literasi zakat karena masyarakat tidak hanya menerima informasi

secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam praktik perhitungan zakat secara langsung (Jailani, 2026).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan yang ada di masyarakat terkait pemahaman zakat dan ekonomi Islam. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan aparat desa serta tokoh masyarakat untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan edukasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan edukasi zakat yang dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, serta simulasi perhitungan zakat. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep zakat, jenis-jenis zakat, serta peran zakat dalam ekonomi Islam. Selanjutnya, kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait praktik zakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi perhitungan zakat, khususnya zakat perdagangan dan zakat penghasilan, sehingga peserta dapat memahami secara praktis cara menghitung zakat yang benar (Khotimah & Farina, 2024).

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, diskusi, serta pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam melakukan simulasi perhitungan zakat. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat mengenai zakat serta efektivitas metode edukasi yang telah dilakukan. Pendekatan edukasi yang sistematis dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan literasi zakat dan kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Djakat, Amatullah, & Libahongi, 2026).

Dengan metode ini diharapkan masyarakat Desa Pentadio Barat tidak hanya memahami konsep zakat secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan perhitungan zakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari implementasi ekonomi Islam.

## **Hasil**

### *1. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Zakat*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi perhitungan zakat dilaksanakan di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai peserta kegiatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari masyarakat umum, tokoh agama, serta aparat desa yang memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait praktik ekonomi Islam. Kegiatan edukasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi perhitungan zakat.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai konsep dasar zakat dalam ekonomi Islam, termasuk pengertian zakat, jenis-jenis zakat, serta hikmah dan manfaat zakat bagi kesejahteraan masyarakat. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana agar mudah dipahami oleh peserta. Edukasi mengenai zakat sangat penting karena masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam mengenai kewajiban zakat serta cara perhitungannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat di masyarakat masih tergolong rendah sehingga diperlukan kegiatan edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap zakat (Hasanah & Maghfur, 2021).

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif antara tim pengabdian dan peserta. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait zakat, terutama mengenai jenis zakat yang wajib dikeluarkan serta cara menghitung zakat berdasarkan jenis harta yang dimiliki. Diskusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya hanya memahami zakat fitrah, sementara pemahaman mengenai zakat mal seperti zakat perdagangan, zakat penghasilan, dan zakat pertanian masih terbatas.

### *2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Perhitungan Zakat*

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep zakat dan cara perhitungannya. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep zakat serta melakukan simulasi perhitungan zakat yang diberikan oleh tim pengabdian. Dalam kegiatan simulasi tersebut, peserta diajak untuk menghitung zakat berdasarkan contoh kasus yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi sehari-hari seperti perdagangan dan pendapatan usaha.

Simulasi perhitungan zakat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat karena peserta dapat langsung mempraktikkan cara menghitung zakat secara benar. Metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik terbukti mampu meningkatkan literasi zakat masyarakat secara signifikan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa edukasi zakat yang disertai dengan praktik perhitungan zakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat serta mendorong kesadaran mereka untuk menunaikan zakat secara tepat (Alim & Muslim, 2025).

Selain itu, kegiatan edukasi ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya zakat dalam sistem ekonomi Islam. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai zakat, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dalam menunaikan kewajiban zakat serta memahami manfaat zakat bagi pembangunan ekonomi umat.

### *3. Dampak Edukasi Zakat terhadap Pemahaman Ekonomi Islam*

Kegiatan edukasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai zakat, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas tentang konsep ekonomi Islam secara umum. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami bahwa zakat merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk menciptakan keadilan

sosial dan pemerataan kesejahteraan.

Beberapa peserta menyampaikan bahwa setelah mengikuti kegiatan edukasi ini mereka menjadi lebih memahami pentingnya zakat serta cara menghitung zakat berdasarkan jenis harta yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi ekonomi Islam di masyarakat. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa program edukasi zakat dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat serta memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam (Pimada & Burhan, 2023).

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai zakat dan ekonomi Islam. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai zakat, diharapkan potensi zakat di masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan sosial serta membantu masyarakat yang membutuhkan.

Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta Pengabdian



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi mengenai perhitungan zakat dalam ekonomi Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat. Sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan, sebagian besar masyarakat hanya memahami zakat secara umum, khususnya zakat fitrah, sementara pemahaman mengenai zakat mal serta cara perhitungannya masih terbatas.

Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan simulasi perhitungan zakat, masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih jelas mengenai konsep zakat dalam ekonomi Islam. Peserta kegiatan juga mulai memahami jenis-jenis zakat serta cara menghitung zakat berdasarkan jenis harta yang dimiliki, seperti zakat perdagangan dan zakat penghasilan. Metode edukasi yang menggabungkan penjelasan teori dan praktik perhitungan zakat terbukti efektif dalam meningkatkan literasi zakat masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran zakat sebagai salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ibadah bagi umat Islam, tetapi juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.

Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai zakat, diharapkan kesadaran untuk menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam juga semakin meningkat. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa literasi zakat yang baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat serta memperkuat peran zakat dalam pembangunan ekonomi umat.

Dengan demikian, kegiatan edukasi perhitungan zakat yang dilakukan di Desa Pentadio Barat dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai ekonomi Islam serta mendorong praktik zakat yang lebih tepat dan sesuai dengan ketentuan syariat.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, diperlukan kegiatan edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman masyarakat mengenai zakat dan ekonomi Islam dapat terus meningkat. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai zakat dapat melibatkan tokoh agama, lembaga zakat, serta pemerintah desa sehingga penyebaran informasi mengenai zakat dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. Kedua, perlu adanya kerja sama antara masyarakat dan lembaga pengelola zakat dalam memberikan pendampingan terkait pengelolaan zakat. Melalui kerja sama tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai tata cara pembayaran dan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dan Ketiga, bagi peneliti atau pelaksana pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif, seperti pemanfaatan media digital atau aplikasi perhitungan zakat. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memahami serta menghitung zakat secara lebih praktis dan efisien.

Dengan adanya upaya edukasi yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pemahaman masyarakat mengenai zakat dan ekonomi Islam dapat semakin meningkat sehingga potensi zakat dalam masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

## **PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pemerintah Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi perhitungan zakat kepada masyarakat.

Tim juga menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Desa Pentadio Barat yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan edukasi, diskusi, serta simulasi perhitungan zakat sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam keberhasilan program edukasi ini dalam meningkatkan pemahaman mengenai zakat dan ekonomi Islam.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan tim pelaksana kegiatan pengabdian yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan materi, melaksanakan kegiatan edukasi, serta melakukan evaluasi kegiatan. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat membantu dalam terlaksananya kegiatan ini secara efektif.

Akhirnya, penulis berharap kegiatan edukasi mengenai perhitungan zakat dalam ekonomi Islam ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan literasi zakat dan pemahaman ekonomi Islam di lingkungan masyarakat.

## Daftar Referensi

- Alim, M. N., & Muslim, M. (2025). *Peningkatan Literasi Masyarakat terhadap Fikih Zakat dan Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/abdimasta/article/view/921>
- Azhar, A., Regen, R., & Mailindra, W. (2024). *Mengoptimalkan Distribusi Zakat Pertanian Melalui Edukasi di Desa Lolo Gedang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/5890>
- Dafa, B., Hidayat, I. T., & Rohim, A. N. (2022). *Implikasi Zakat terhadap Perekonomian*. Jurnal Ekonomi Syariah. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/567>
- Dewi, R., Nurlina, E., & Umuri, K. (2025). *The Influence of Religiosity, Income, Zakat Literacy, and Socialization on Interest in Paying Zakat*. At-Tijarah Journal. <https://journal.uinsuna.ac.id/index.php/at-tijarah/article/view/6015>
- Djakat, M., Amatullah, M. F., & Libahongi, R. (2026). *Edukasi Zakat Penghasilan Pertanian dan Perikanan bagi Masyarakat Pesisir*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/7261>
- Febianti, D., & Shofiyani, N. (2025). *Sosialisasi Pendidikan Penghitungan Zakat: Studi Literasi di TPQ Nurul Ulum Desa Rogoselo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://ejournal.edumedia.or.id/abdinusantara/article/view/7>
- Hasanah, U., & Maghfur, M. (2021). *Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat*. Journal of Islamic Social Finance and Management. <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3822>
- Herianingrum, S., Supriani, I., & Sukmana, R. (2024). *Zakat as an Instrument of Poverty Reduction in Indonesia*. Journal of Islamic Accounting and Business Research. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIABR-11-2021-0307/full/html>
- Jailani, A. M. (2026). *Pendidikan Literasi ZISWAF Berbasis Masjid untuk Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Melalui Program Edukasi Keuangan Syariah*. Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan. <https://jurnal.najeducreative.com/index.php/JDPP/article/view/57>
- Jaya, F. E., & Muksit, M. (2024). *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Journal of Research and Community Service.

- <https://journal.staimun.ac.id/index.php/dedica/article/view/26>
- Khairani, W., Murtadha, N. D., & Sa'diyah, A. H. (2025). *Optimalisasi Pemahaman dan Praktik Zakat, Infak, dan Shadaqah melalui Edukasi Partisipatif*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <http://ojs.ummada.ac.id/index.php/bm/article/view/1802>
- Khairunnisa, N., Ismail, I., & Imamah, N. (2024). *Kontribusi Zakat Terhadap Perekonomian: Systematic Literature Review*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1738>
- Khotimah, H., & Farina, K. (2024). *Literasi Zakat untuk Remaja Majelis Taklim Al-Banaat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/909>
- Mamun, M. (2024). *Zakat as an Instrument of People's Economic Empowerment: A Study of Innovative Management Models in Rural Areas*. *Journal of Islamic Economics*. <https://journal.staimun.ac.id/index.php/commercio/article/view/27>
- Mubarak, S. (2025). *Zakat sebagai Distribusi Kekayaan*. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1977>
- Muchlis, N. A., & Chaerunnisa, R. (2025). *Zakat dalam Islam: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat dan Ketentuan*. *Jurnal Kajian Filsafat Syariah*. <https://ibnusinapublisher.org/index.php/TADHKIRAH/article/view/188>
- Muchtar, E. H., & Nasution, N. (2026). *Peningkatan Literasi Ekonomi Islam pada Masyarakat Kota Bandung Melalui Program Edukasi Terapan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.wakafmilenial.id/index.php/tanjpm/article/view/66>
- Muqhniy, C. M., Aulia, S., & Andriyani, A. (2026). *Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Umat*. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/1796>
- Nisa, K., Nafis, I., & Arifien, A. (2023). *Penyuluhan Zakat dan Wakaf Digital bagi Santri*. *Development Journal of Community Engagement*. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/DJCE/article/view/2584>
- Nugraha, A. L., Athoillah, M. A., & Ruhendi, A. (2025). *The Review of Zakat Literacy: Legal Awareness Zakat Concept in Islamic Philanthropy Practices*. *ASFA Journal*. <https://jurnalasfa.org/index.php/asfaziswaf/article/view/39>
- Oktafianur, M. D., & Rahmayanti, S. D. (2024). *Literasi dan Edukasi: Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia*. *Media Hukum Indonesia*. <https://www.ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/398>
- Oktarina, K., Karim, M., & Antoni, S. (2025). *Sosialisasi Aplikasi Kalkulator Zakat untuk Optimalisasi Perhitungan Zakat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/cendikia/article/view/91>
- Pimada, L. M., & Burhan, M. U. (2023). *Peningkatan Literasi Zakat pada Masyarakat Kecamatan Srengat*. *Jurnal Pengabdian*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2118>
- Putri, M. C., & Manasikana, A. (2022). *Membangun Generasi Literasi Zakat Program Literasi di Pondok Pesantren Darul A'mal*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.iaidalampung.ac.id/index.php/jpm/article/view/235>

- Ramadhani, A., Safitri, D., & Sari, T. N. (2025). *Meningkatkan Pengetahuan Zakat di Kalangan Remaja*. *Journal of Islamic Business and Finance Studies*. <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/JIBFS/article/view/1193>
- Rohmatillah, N. (2023). *Peningkatan Kemajuan Pendidikan melalui Ekonomi Syariah Berbasis Wakaf dan Zakat*. *DIMENSI Journal*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/view/21482>
- Rohmawati, Z., & Latifah, E. (2025). *Peran Zakat Sebagai Instrumen Penguatan Ekonomi Mikro Islam*. *Rashid: Journal of Economic*. <https://ojs.jaanur.com/index.php/aje/article/view/26>
- Salsabila, S., & Hadziq, M. F. (2023). *Indeks Literasi Zakat: Sebuah Metode dalam Pendekatan Pengukuran Zakat*. *Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/769>
- Sinaga, F. Y., & Pambudi, N. M. (2026). *The Optimizing Zakat for Community Economic Empowerment through Participatory Education Approaches*. *Tazakka: Journal of Zakat and Waqf Studies*. <https://journal.wakafmilenial.id/index.php/tazjawa/article/view/61>
- Suhartono, S., Marlina, M., & Permana, D. (2025). *Zakat Awareness Counseling for the Yasin Congregation of Miftahul Huda Mosque*. *Jurnal Abdi Dharma*. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/Abdi-Dharma/article/view/4812>
- Wasik, A. (2025). *Penguatan Literasi Zakat Produktif Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Zakat*. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pkm/article/view/7144>
- Windianingsih, A., Darmawan, M. W., & Najih, A. (2022). *Peningkatan Literasi Zakat dan Wakaf dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Abdimas*. <https://ojs.uid.ac.id/index.php/jal/article/view/422>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). *Literacy and Intention to Pay Zakat*. *International Journal of Zakat*. <https://www.ijazbaznas.com/index.php/journal/article/view/221>
- Yusuf, N., & Hulopi, T. U. K. (2025). *Gerakan Sadar Zakat, Infaq dan Sedekah bagi Masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://journals.oneresearch.id/index.php/pelita/article/view/255>